



### Dapur Umum Wirogunan 'Perpanjang' Napas Anak Kos

**YOGYA (KR)** - Keberadaan dapur umum yang didirikan secara mandiri oleh warga di RW 09 Wirogunan Mergangsan memiliki nilai tersendiri bagi anak kos di wilayah itu. Terutama para mahasiswa dari luar daerah yang tidak bisa pulang kampung lantaran tak mendapatkan kiriman uang dari orangtua. Dapur umum tersebut mampu memperpanjang napas anak kos yang turut terdampak pandemi Covid-19.

"Di tempat kos kami ada delapan orang, tapi semuanya pulang kampung kecuali saya sendiri. Saya batal pulang karena memang tidak ada kiriman uang. Adanya dapur umum dari warga di sini, sangat membantu anak-anak kos," ujar Wahyu Adi Prasetyo, mahasiswa asal Lampung di sela membantu aktivitas di dapur umum, Kamis (28/5).

Sejak dapur umum itu didirikan pertengahan puasa lalu, Wahyu serta sejumlah mahasiswa lain sudah ikut membantu. Namun sebatas membungkus lauk atau nasi serta mengantarkan ke anak-anak kos yang tidak bisa pulang kampung. Sementara untuk aktivitas memasak, sudah ditangani oleh kaum ibu serta relawan di kampung setempat.

Wahyu berharap, keberadaan dapur umum bagi anak kos yang tidak bisa pulang kampung bisa terus berjalan. Terutama sampai kondisi ekonomi akibat Covid-19 bisa kembali normal. "Sudah dikasih makan makanya

saya membantu di sini sebisanya. Aktivitas kuliah juga tidak ada kecuali saat online. Semoga ini bisa terus dibuka sampai Covid-19 selesai," harapnya.

Sementara Ketua RW 09 Wirogunan Mergangsan Yogi Prasetyo, mengaku dapur umum tersebut sudah berjalan 18 hari. Pihaknya sempat hendak menghentikan pada 1 Juni 2020, namun karena masa tanggap darurat Covid-19 di DIY diperpanjang, maka layanan dapur umum akan tetap dibuka hingga 30 Juni mendatang.

Dalam sehari, pihaknya memasak 100 bungkus nasi berikut lauk dan sayurinya untuk dibagikan kepada anak kos atau asrama yang



KR-Ardhi Wehdan

*Sebagian mahasiswa yang tidak bisa pulang kampung turut membantu aktivitas dapur umum di RW 09 Wirogunan.*

terpaksa tidak bisa pulang kampung. "Kalau yang di sekitar sini ada 75 anak, sedangkan sisanya kami berikan bagi anak kos di wilayah Babarsari dan Tuntungan. Mereka ada rekan sesama mahasiswa luar daerah yang kesulitan," kata Yogi.

Dibangunnya dapur umum secara mandiri oleh warga lantaran selama ini anak kos tidak tersentuh bantuan dari pemerintah. (Dhi)-f

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
.....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
.....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
.....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mergangsan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Wirogunan			
3. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 05 Mei 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005